

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis modal minimum bank terhadap tingkat penyaluran kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal minimum bank (*Capital Adequacy Ratio*) PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk selama sepuluh tahun yaitu dari periode 2000 sampai dengan 2009 pertumbuhannya adalah sebesar 42,90%, dengan nilai pertumbuhan modal minimum bank (*Capital Adequacy Ratio*) tertinggi (maksimum) yaitu sebesar 15,40% sedangkan nilai terendah pertumbuhan modal minimum bank (*Capital Adequacy Ratio*) adalah sebesar 0,10% dan nilai rata-rata pertumbuhan *Capital Adequacy Ratio* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk adalah sebesar 42,90%. Secara garis besar nilai *Capital Adequacy Ratio* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk sudah memenuhi batas minimum *Capital Adequacy Ratio* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang sebesar 8% bahkan cenderung memiliki pertumbuhan *Capital Adequacy Ratio* yang cukup besar hingga rata-rata pertumbuhannya saja mencapai 4,29%.
2. Penyaluran kredit PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk yang diukur dengan nilai pertumbuhannya dari periode 2000 sampai dengan 2009 adalah sebesar 166,57%, nilai pertumbuhan kredit tertinggi (maksimum) yaitu

sebesar 35,32% sedangkan nilai terendah pertumbuhan kredit adalah sebesar -2,25% dan nilai rata-rata pertumbuhan kredit PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk adalah sebesar 16,65%. Setiap tahun fluktuasi pertumbuhan kredit terjadi pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk namun secara umum cenderung mengalami penurunan.

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui modal minimum bank (*Capital Adequacy Ratio*) PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk berpengaruh terhadap penyaluran kredit, yaitu dengan pengaruh negatif yang artinya CAR mempunyai pengaruh yang berbanding terbalik terhadap penyaluran kredit sebesar -1,244, dengan kata lain setiap kenaikan satu persen pada CAR maka Penyaluran Kredit akan mengalami penurunan sebesar 1,244 dengan arah yang berbanding terbalik.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dunia perbankan sebaiknya memperhatikan jumlah setoran nilai modal minimum bank (*Capital Adequacy Ratio*) agar tepat dan seimbang, dalam arti yaitu jangan dibawah standard Bank Indonesia yang minimum 8% dan juga jangan terlalu tinggi karena bila terlalu tinggi, banyak dana yang harus dikorbankan hanya untuk menjamin sejumlah modal minimum, hal ini tentu saja dapat mengurangi tingkat perolehan laba yang seharusnya bisa lebih tinggi apabila sejumlah dana itu dikelola atau disalurkan dalam bentuk kredit.

2. Kepada bank-bank di Indonesia sebaiknya lebih ditingkatkan lagi jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat secara tepat sehingga bisa menghasilkan laba yang tinggi, selain itu juga dengan meningkatnya penyaluran kredit maka akan lebih membantu pemerintah dalam bidang perekonomian karena banyak masyarakat yang terbantu usahanya dengan kucuran kredit dari perbankan.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* dapat mempengaruhi penyaluran kredit, namun penelitian ini hanya dilakukan pada satu bank yaitu Bank Mandiri. Untuk itu disarankan kepada mahasiswa yang akan meneliti mengenai penyaluran kredit perbankan agar tidak hanya meneliti dari satu bank saja sehingga hasil penelitian bisa menggambarkan secara keseluruhan.